

LAMPIRAN

CHEKLIST
PENGELOLAAN LINEN DI RUMAH SAKIT SWASTA X BANDAR
LAMPUNG TAHUN 2024

NO.	ITEM YANG DIPERIKSA	YA	TIDAK	KETERANGAN
Metode yang Digunakan				
1.	Tahap Pengumpulan 1. Pemilihan antara linen infeksius dan non infeksius ke dalam kantong sesuai dengan jenis nya serta di label 2. Linen infeksius dan non infeksius dipisahkan 3. Linen hotel tidak diletakan dilantai 4. Menghitung dan mencatat linen diruangan 5. Petugas menggunakan alat Pelindung Diri lengkap (Apron, Masker, Sarung Tangan, Sepatu Boot)			
2.	Tahap Penerimaan 1. Mencatat linen yang diterima 2. Linen yang telah diterima dipisahkan antara linen infeksius dan non infeksius 3. Menimbang berat linen terlebih dahulu			
3.	Tahap Pencucian 1. Penyortiran terlebih dahulu dan linen tidak diletakan dilantai 2. Linen Infeksius langsung di disinfeksi 3. Pencucian Linen Infeksius dan non infeksius dipisahkan 4. Proses pencucian menggunakan deterjen dan pemutih serta pelembut dan pewangi 5. Petugas linen tidak ada kontak langsung dengan petugas lain			

	<ul style="list-style-type: none"> 6. Suhu air panas pada tahap penyabunan adalah 65C 77C selama 30 menit 7. Petugas menggunakan alat pelindung diri 8. Pencucian dikelompokkan berdasarkan tingkat kekotoran 			
4.	<p>Tahap Pengeringan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Setelah linen melalui tahap pencucian linen dikeringkan linen seluruhnya 2. Linen dikeringkan dimesin pengering 3. Tidak melewati atau kontak dengan linen kotor 			
5.	<p>Tahap Penyetrikaan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Semua linen yang dikeringkan langsung disetrika 2. Linen disetrika satu – persatu 3. Linen tidak ada yang terjatuh dan menyentuh lantai 4. Petugas mencuci tangan terlebih dahulu 5. Linen langsung diletakan sesuai dengan jenisnya 6. Petugas memakai APD 7. Menggunakan mesin setrika pres maupun penyetrika rol 			
6.	<p>Tahap Penyimpanan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Linen dipisahkan ditempat yang tertutup 2. Linen dibungkus dalam plastik 3. Linen harus dipisahkan sesuai dengan jenisnya 4. Lipatan linen harus menghadap keluar agar memudahkan perhitungan atau pengambilan 5. Pengambilan linen sesuai dengan FIFO 6. Pintu lemari harus selalu tertutup 			
7.	<p>Tahap Pendistribusian</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Linen dalam keadaan terbungkus rapih dengan 			

	<p>menggunakan plastic transparan</p> <ol style="list-style-type: none">2. Petugas distribusi berbeda dengan petugas pengumpulan linen3. Menggunakan troli yang benar4. Troli dalam keadaan tertutup5. Pendistribusian berdasarkan blanko pengiriman6. Petugas menyerahkan linen kepada petugas sesuai denganyang diterima7. Linen untuk ruang oprasi harus dilakukan sterilisasi8. Kantong yang membungkus linen bersih harus dibedakan dengan dengan kantong yang membungkus linen kotor9. Troli beda dan tertutup10. Waktu pengangkutan linen yang berbeda11. Troli dalam keadaaan bersih12. Troli langsung dibersihkan setelah digunakan13. Jalur transportasi linen kotor dengan linen bersih berbeda			
--	---	--	--	--

**KUESIONER MANAJEMEN RISIKO DALAM PERSPEKTIF K3 PADA
UNIT PENGOLAHAN LINEN/ LAUNDRY RUMAH SAKIT DR. A.
DADI TJOKRODIPO DAERAH BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2024**

Nama (Inisial) :
Tanggal :
Umur :
Unit Kerja :
Lama Bekerja :

No	PERTANYAAN	PILIHAN					
		Sangat sering	Sering	sedang	jarang	Sangat Jarang	Tidak pernah
Bahaya fisik							
1	saya mengalamii pandangan kabur akibat pencahayaan kurang memadai di unit kerja						
2	Saya mengalami sakit pada kepala akibat pencahayaan kurang memadai di unit kerja						
3	Saya mengalami iritasi pada mata (conjunctivitis) akibat pencahayaan yang kurang memadai						

4	Saya mengalami masalah pendengaran akibat kebisingan di tempat kerja						
5	Saya mengalami tersengat aliran Listrik						
6	saya mengalami insiden (terpeleset/tertimpa benda jatuh/terjepit oleh benda) saat bekerja						
7	Saya mengalami kelelahan, dehidrasi karena suhu yang panas (<i>heat disorder</i>)						
8	Saya mengalami kesemutan pada tangan saat bekerja akibat adanya getaran						
9	Saya mengalami kebas pada tangan atau kaki disertai rasa seperti tertusuk jarum						
10	Saya pernah terpeleset atau terjatuh akibat lantai yang licin di unit kerja						
	Bahaya Kimia						
1	Saya memakai APD lengkap saat terpajan bahan-bahan seperti cairan dan zat kimia di unit kerja						

2	Saya pernah mengalami keluhan pada pernafasan atau saat terpajan cairan kimia yang digunakan di unit Kerja						
3	Saya pernah mengalami iritasi pada kulit akibat terpajan cairan kimia yang digunakan di unit Kerja						
4	Saya pernah mengalami iritasi pada tenggorokan akibat terpajan cairan kimia yang digunakan di unit Kerja						
5	Unit saya bekerja terdapat debu sehingga mengalami iritasi pada mata, hidung.						
Bahaya Biologi							
1	Saya pernah bekerja tanpa menggunakan APD lengkap saat terkontaminasi cairan tubuh pasien						
2	Unit saya bekerja ditemukan binatang pengerat, lalat, kecoa						

3	Saya mengalami masalah kesehatan setelah terkontaminasi cairan tubuh pasien meskipun memakai APD						
Bahaya Ergonomi							
1	Saya pernah mengalami gangguan pada bagian punggung saat bekerja dalam posisi duduk lama						
2	Saya mengangkat beban berat dengan cara menjunjung Benda						
3	Posisi saya saat Bekerja						
	mengharuskan Gerakan secara repetitive (berulang-ulang) dengan durasi cukup lama						
4	Saya mengangkat atau memindahkan barang dengan kapasitas >15 kg secara manual saat Bekerja						

Sumber: Departemen Kesehatan tahun 2004 tentang pedoman manajemen linen

Keterangan:

Sangat Jarang = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 6 bulan
(Rare) Jarang = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 3 bulan
(Unlikely) Sedang = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1 bulan
(Possible) Sering = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1-3 minggu
(Likely) Sangat Sering = Jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1 minggu
(Almost Certain)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp. : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id

Website : http://poltekkes-tjk.ac.id

Nomor : PP.03.04/F.XLIII/024/2024
Lampiran : 1 eks
Hal : Izin Penelitian

13 Februari 2024

Yth, Direktur RS.Advent Bandar Lampung
Di- Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpur Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Nazila Az-Zahra NIM:2113451009	Analisis Risiko Pengelolaan Linen Di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Tahun 2024	RS. Advent Bandar Lampung
2.	Apri Listiyanawati NIM:2113451003	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Tahun 2024	RS. Advent Bandar Lampung

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ns.Martini Fairus,S.Kep, M.Sc
NIP-197008021990032002

Tembusan:
1.Ka.Jurusan Kesehatan Lingkungan
2.Ka.Bid.Diklat



Rumah Sakit Advent Bandar Lampung
Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)

Jl. Teuku Umar No. 48, Bandar Lampung 35148, Telp. 081366396618

**SURAT KELAIKAN ETIK
(ETHICAL CLEARANCE)**

Nomor : 003/KEPK-RSABL / 1 / 2024

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN RUMAH SAKIT ADVENT BANDARALAMPUNG
SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG
DIUSULKAN DENGAN MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN :

JUDUL : "Analisis Risiko pengelolaan linen rumah sakit Advent Bandar Lampung"

Peneliti : Nazila Az-zahra

NPM : 2113451009

INSTITUSI : Politeknik Kesehatan Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan

LOKASI : RUMAH SAKIT ADVENT BANDAR LAMPUNG

DINYATAKAN LAIK ETIK

Bandar Lampung, 27 Januari 2024

Ketua KEPK-RSABL

Renny Sara Asih Nababan, M.Kep



Catatan :

Keterangan Laik etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal dikeluarkan.

Pada akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan harus diserahkan kepada Komite Etik Penelitian Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dalam bentuk soft copy. Jika ada perubahan protokol atau perpanjangan Penelitian harus mengajukan kembali permohonan Kajian etik Penelitian.

